



**LAPORAN SINGKAT
KOMISI II DPR RI
(BIDANG PEMERINTAHAN DALAM NEGERI
DAN OTONOMI DAERAH, APARATUR NEGARA DAN
REFORMASI BIROKRASI, PERTANAHAN DAN KEPEMILUAN)**

Tahun Sidang	: 2018-2019
Masa Persidangan	: V
Rapat Ke-	: 9
Jenis Rapat	: Rapat Kerja/Rapat Dengar Pendapat
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari/Tanggal	: Kamis, 20 Juni 2019
Waktu	: Pukul 13.00 WIB s.d Selesai
Tempat	: Ruang Rapat Komisi II DPR RI (KK.III) Gedung Nusantara DPR RI, Jakarta
Acara	: Pembicaraan pendahuluan RAPBN 2020 dan masalah aktual lainnya.
Ketua Rapat	: Dr. Ir. E. Herman Khaeron, M.Si/ Wakil Ketua Komisi II DPR RI.
Sekretaris Rapat	: Susi Daryati, SH, MH/ Plt. Kabagset Komisi II DPR RI
Hadir	: A. 13 dari 46 Anggota Komisi II DPR RI B. Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI C. Kepala Badan Kepegawaian Negara D. Ketua Ombudsman RI E. Ketua Komisi Aparatur Sipil Negara F. Deputy Bidang Konservasi Arsip Nasional

I. PENDAHULUAN

Sesuai dengan ketentuan Pasal 251 ayat (1) Tata Tertib DPR RI, Rapat Kerja/Rapat Dengar Pendapat Komisi II DPR RI dengan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI, Kepala Badan Kepegawaian Negara, Ketua Ombudsman RI, Ketua Komisi Aparatur Sipil Negara dan Kepala Arsip Nasional agenda pembicaraan pendahuluan RAPBN 2020 dan masalah aktual lainnya, pada hari Kamis, 20 Juni 2019, dibuka pada pukul 14.00 WIB oleh Wakil Ketua Komisi II DPR RI, Dr. Ir. E. Herman Khaeron, M.Si dan dinyatakan terbuka untuk umum.

II. KESIMPULAN

1. Komisi II DPR RI telah menerima penjelasan terkait Pagu Indikatif RAPBN Tahun 2020 Kementerian PANRB sebesar **Rp294.310.198.000,-** (*dua ratus sembilan puluh empat milyar tiga ratus sepuluh juta seratus sembilan puluh delapan ribu rupiah*), termasuk di dalamnya anggaran KASN sebesar **Rp38.969.004.000,-** (*tiga puluh delapan milyar sembilan ratus enam puluh sembilan juta empat ribu rupiah*). Komisi II DPR RI akan membahasnya secara mendalam pada rapat pembahasan RAPBN Tahun 2020 selanjutnya.
2. Komisi II DPR RI menerima penjelasan usulan tambahan anggaran yang diajukan oleh Kementerian PANRB sebesar **Rp110.316.536.047,-** (*seratus sepuluh milyar tiga ratus enam belas juta lima ratus tiga puluh enam ribu empat puluh tujuh rupiah*), termasuk didalamnya usulan tambahan anggaran KASN sebesar **Rp33.603.107.000,-** (*tiga puluh tiga milyar enam ratus tiga juta seratus tujuh ribu rupiah*), serta usulan pergeseran anggaran Kementerian PANRB sebesar **Rp1.757.000.000,-** (*satu milyar tujuh ratus lima puluh tujuh juta rupiah*), dan akan dibahas lebih lanjut pada rapat pembahasan RAPBN Tahun 2020 selanjutnya.
3. Komisi II DPR RI telah menerima penjelasan terkait Pagu Indikatif RAPBN Tahun 2020 BKN sebesar **Rp624.759.585.000,-** (*enam ratus dua puluh empat milyar tujuh ratus lima puluh sembilan juta lima ratus delapan puluh lima ribu rupiah*). Komisi II DPR RI akan membahasnya secara mendalam pada rapat pembahasan RAPBN Tahun 2020 selanjutnya.
4. Komisi II DPR RI menerima penjelasan usulan tambahan anggaran yang diajukan oleh BKN sebesar **Rp.141.126.282.000,-** (*seratus empat puluh satu milyar seratus dua puluh enam juta dua ratus delapan puluh dua ribu rupiah*), dan akan dibahas lebih lanjut pada rapat pembahasan RAPBN Tahun 2020 selanjutnya.
5. Komisi II DPR RI telah menerima penjelasan terkait Pagu Indikatif RAPBN Tahun 2020 ANRI sebesar **Rp190.757.216.000,-** (*seratus sembilan puluh milyar tujuh ratus lima puluh tujuh juta dua ratus enam belas ribu rupiah*). Komisi II DPR RI akan membahasnya secara mendalam pada rapat pembahasan RAPBN Tahun 2020 selanjutnya.
6. Komisi II DPR RI menerima penjelasan usulan tambahan anggaran yang diajukan oleh ANRI sebesar **Rp.100.982.662.000,-** (*seratus milyar sembilan ratus delapan puluh dua juta enam ratus enam puluh dua ribu rupiah*), dan akan dibahas lebih lanjut pada rapat pembahasan RAPBN Tahun 2020 selanjutnya.
7. Komisi II DPR RI telah menerima penjelasan terkait Pagu Indikatif RAPBN Tahun 2020 ORI sebesar **Rp153.309.152.000,-** (*seratus lima puluh tiga milyar tiga ratus sembilan juta seratus lima puluh dua ribu rupiah*). Komisi II DPR RI akan membahasnya secara mendalam pada rapat pembahasan RAPBN Tahun 2020 selanjutnya.

8. Komisi II DPR RI menerima penjelasan usulan tambahan anggaran yang diajukan oleh ORI sebesar **Rp123.427.824.000,-** (*seratus dua puluh tiga milyar empat ratus dua puluh tujuh juta delapan ratus dua puluh empat ribu rupiah*), dan akan dibahas lebih lanjut pada rapat pembahasan RAPBN Tahun 2020 selanjutnya.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pukul 15.20 WIB.

Jakarta, 20 Juni 2019
KETUA RAPAT

TTD

DR. IR. E. HERMAN KHAERON, M.SI
A-419